

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan pasar akan produksi perikanan saat ini semakin meningkat, hal ini disebabkan mulai berkembangnya pengetahuan masyarakat mengenai kandungan asam lemak omega 3 dari biota laut yang tidak terdapat pada biota darat. Salah satu biota laut yang banyak dicari untuk dikonsumsi adalah ikan (Sutrisno 2000). Selama ini produksi perikanan laut sebagian besar masih tergantung pada hasil penangkapan dari alam yang semakin lama produksinya semakin menurun. Untuk mengantisipasi permintaan yang terus meningkat, perlu dikembangkan teknologi budidaya ikan (FAO 2008).

Salah satu komoditas ikan laut yang terdapat di Indonesia, yaitu ikan cobia (*Rachycentron canadum*). Ikan kobia merupakan satu-satunya spesies yang termasuk dalam family Rachycentridae. Cobia layak menjadi kandidat ikan budidaya, karena sifat pertumbuhannya yang cepat, dapat dikembangkan di bak-bak terkontrol maupun di KJA, serta mempunyai respon yang baik terhadap pakan buatan (Priyono *et al.* 2010). Ikan kobia merupakan salah satu jenis ikan yang menarik perhatian masyarakat akuakultur baik di bidang penelitian maupun komersial untuk dibudidayakan, karena cobia memiliki laju pertumbuhan yang bagus yaitu dapat mencapai 4-6 kg dalam 1 tahun, memiliki sintasan yang tinggi yaitu sebesar 90%, dan memiliki nilai *Feed Conversion Ratio* (FCR) yang baik yaitu berkisar antara 1,6-1,8 (Chou *et al.* 2001).

Keberhasilan Unit Pelaksana Teknis Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung pada akhir tahun 2009 dalam memijahkan secara alami dan keberhasilan dalam menghasilkan larva menjadi benih, sehingga pengamatan terhadap pertumbuhan cobia yang merupakan komoditas unggulan yang belum banyak dikenal di Indonesia ini dapat dilakukan, khususnya di BBPBL Lampung (Saputra *et al.* 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut maka kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Besar Pengembangan Budidaya Laut (BBPBL) Lampung ini perlu dilakukan. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui teknik pembesaran ikan kobia pada keramba jaring apung di BBPBL Lampung. Dengan dilakukannya Praktek Kerja Lapang di BBPBL Lampung, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai teknik pembesaran ikan kobia serta membandingkan dasar teori yang telah dipelajari dengan penerapan yang ada di lapangan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yaitu untuk :

1. Mempelajari kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* secara langsung di tempat PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* di tempat lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan Pembenihan dan Pembesaran ikan kobia *Rachycentron canadum* di tempat PKL.maka